

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Desain Penelitian**

Metode penelitian yang diterapkan pada penelitian ini adalah metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Adapun desain penelitian pada penelitian ini menggunakan Desain Korelasional, karena peneliti ingin membuktikan hubungan program 15 membaca dengan minat kunjung siswa ke perpustakaan. Kedua variabel yang terdapat pada penelitian ini dapat diukur dengan data berupa angka, sehingga peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif, dan membuat angket (kuisisioner) sebagai instrumen untuk mengumpulkan data.

Dalam penelitian ini terdapat dua variabel, variabel bebas (X) yaitu program 15 membaca, yang terdiri dari tiga sub variabel yaitu ( $X_1$ ) perencanaan, ( $X_2$ ) implementasi, ( $X_3$ ) evaluasi. Sedangkan variabel terikat (Y) yaitu minat kunjung siswa ke perpustakaan.

#### **B. Partisipan**

Penelitian ini dilakukan di salah satu Sekolah Menengah Pertama (SMP) yang ada di Bandung, yaitu SMP Negeri 15 Bandung, yang berada di Jalan Dr. Setiabudhi No.89, Kelurahan Gegerkalong, Kecamatan Sukasari, Bandung 40153.

#### **C. Populasi dan Sampel**

##### **1. Populasi**

Populasi dalam penelitian ini adalah anggota program 15 membaca, khususnya kelas VIII saja. Populasi ditentukan untuk mempermudah peneliti dalam menarik sampel yang akan diteliti selanjutnya. Kelas VIII terdiri dari 349 orang. Anggota program 15 membaca ini sebenarnya adalah seluruh kelas VII dan Kelas VIII, tetapi peneliti hanya akan melakukan penelitian terhadap kelas VIII, karena dari segi pengalaman

siswa kelas VIII sudah lebih lama mengikuti kegiatan program 15 Membaca, sehingga lebih dapat merasakan efek dari program tersebut.

## 2. Sampel

Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik *Simple Random Sampling*, yaitu teknik penentuan sampel yang dapat dikatakan sangat sederhana, dengan cara mengambil sampel secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu (Sugiyono, 2010, hlm. 83). Sampel ditentukan dengan menggunakan rumus *Slovin*, menurut Sugiyono (2006, hlm. \_) sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan:

$n$  = jumlah sampel

$N$  = jumlah populasi

$e$  = batas toleransi kesalahan

Adapun batas toleransi kesalahan yang ditentukan yaitu 10% dengan persentasi akurasi 90%. Maka sampel yang ditentukan dalam penelitian ini berjumlah sebagai berikut:

$$n = \frac{349}{1 + 349 \cdot (0,1)^2} = 77,72 \cong 78$$

**Tabel 3.1**  
**Desain Penelitian**

**Hubungan Program 15 Membaca Terhadap Minat Kunjung Siswa Ke Perpustakaan**

Variabel Independen	Minat Kunjung Perpustakaan (Y)
Variabel Dependen	XY
Program 15 Membaca (X)	XY

**D. Definisi Operasional**

**1. Program 15 Membaca**

Program 15 membaca adalah program yang diadakan oleh sekolah dengan melibatkan peran perpustakaan sebagai penyelenggaranya. Pada penelitian ini, program 15 membaca difokuskan pada tiga aspek pendukungnya yaitu perencanaan, implementasi, dan evaluasi.

**a. Perencanaan**

Perencanaan dalam program 15 membaca ini meliputi beberapa kegiatan yang dilakukan sebagai tahapan dalam membuat suatu program secara terstruktur. Dalam aspek perencanaan ini ditentukan segala hal yang berkaitan dengan program 15 membaca ini, dari mulai penentuan tujuan sampai pada prosedur pelaksanaan kegiatan.

**b. Implementasi**

Implementasi adalah suatu proses pelaksanaan kegiatan yang sebelumnya sudah dirancang secara keseluruhan dengan sangat matang. Implementasi dilaksanakan sesuai dengan aturan dan prosedur yang sudah ditentukan pada tahap perencanaan.

### **c. Evaluasi**

Evaluasi merupakan tahap akhir dalam suatu kegiatan, meliputi penilaian secara keseluruhan dari kegiatan yang telah dilaksanakan. Dengan adanya tahap evaluasi, maka dapat diketahui apakah program atau kegiatan yang telah dilaksanakan tersebut sudah berjalan dengan baik, apa saja kekurangan, kelebihan, dan keuntungan dari pelaksanaan kegiatan tersebut, apakah kegiatan tersebut layak untuk dilanjutkan atautkah tidak, dan lain-lain.

## **2. Minat kunjung**

Minat kunjung dalam dunia perpustakaan merupakan aktivitas yang dilakukan oleh pemustaka dalam upaya memenuhi kebutuhan diri dan kebutuhan informasi dengan memanfaatkan koleksi, fasilitas maupun layanan yang tersedia di perpustakaan.

## **E. Instrumen Penelitian**

Instrumen dalam penelitian ini menggunakan kuisisioner/ angket yang dirancang berdasarkan variabel-variabel yang dikaji dalam penelitian ini. Isi dari kuisisioner dalam penelitian ini meliputi beberapa pertanyaan mengenai hubungan program 15 membaca dengan minat kunjung siswa ke perpustakaan.

Adapun untuk memudahkan dalam mendapatkan hasil yang memuaskan, maka perlu disusun sebuah kisi-kisi instrumen. Kisi-kisi instrumen yang dibuat dalam penelitian ini berkaitan dengan hubungan program 15 membaca dengan minat kunjung siswa ke perpustakaan, adalah sebagai berikut:

Tabel 3.2

## Kisi-kisi Instrumen Angket Siswa

Variabel Penelitian	Sub Variabel	Sumber Data	Nomor Item
<b>Program 15 Membaca (Variabel X)</b>	<b>Perencanaan</b> (Sutarno, 2006)	Siswa	12, 27, 38, 40.
	<b>Implementasi</b> (Nurdin, 2002)	Siswa	2, 3, 5, 8, 15, 31.
	<b>Evaluasi</b> (Daryanto, 2012)	Siswa	1, 14, 7, 16, 18, 19, 25, 32, 42, 50.
<b>Minat Kunjung Perpustakaan (Variabel Y)</b>	<b>Pengetahuan Tentang Perpustakaan</b> (Bafadal, 2009)	Siswa	10, 13, 17, 37, 39, 33, 28, 46, 47, 49.
	<b>Kebutuhan Pemustaka</b> (Fisher, 1988)	Siswa	4,6,20,30, 29,23, 24, 41, 48.
	<b>Layanan Perpustakaan</b> (Sulistyo-Basuki, 2005)	Siswa	9, 21, 22, 26, 34, 35, 36, 43, 44, 45.

## 1. Proses Pengembangan Instrumen

Peneliti menggunakan kuesioner yang bersifat tertutup, yang hasilnya diukur menggunakan skala *likert*. Menurut Sugiyono (2013, hlm. 93), Skala *Likert* dapat digunakan dalam mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang sesuatu hal yang terjadi di lingkungan sosial. Dalam skala *Likert* terdapat mempunyai tingkatan nilai dari sangat positif sampai paling negatif, yang dapat berupa kata-kata seperti :

**Tabel 3.3**  
**Skala *Likert***

	<b>Pernyataan</b>	<b>Positif</b>	<b>Negatif</b>
SS	Sangat Setuju	5	1
ST	Setuju	4	2
RR	Ragu-ragu	3	3
TS	Tidak Setuju	2	4
STS	Sangat Tidak Setuju	1	5

*Sumber: Sugiyono (2013, hlm. 135)*

## 2. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

### 1) Uji Validitas Instrumen

Setelah kuisisioner disusun, hendaknya dilakukan uji validitas untuk membuktikan bahwa instrumen yang telah dibuat dapat menjadi alat ukur yang tepat dalam penelitian ini, sehingga bisa mendapatkan jawaban yang tepat pula. Dalam Sugiyono (2012) Validitas merupakan tingkat ketepatan antara data yang didapatkan dari objek penelitian dengan data yang dapat dicantumkan dalam laporan oleh peneliti (sugiyono, 2012, hlm. 267).

Tujuan dari uji validitas adalah untuk mengetahui apakah ada pertanyaan atau pernyataan pada kuisioner yang menyimpang dan harus dibuang atau diganti karena dianggap tidak sesuai dengan penelitian. Dengan kata lain uji validitas dilakukan untuk mengetahui tepat atau tidaknya angket yang telah dibuat.

**a. Hasil Uji Coba Variabel X (Program 15 Membaca) dan Variabel Y (Minat Kunjung Siswa)**

Perhitungan uji validitas untuk variabel X dan Y menggunakan bantuan program *IBM SPSS 22*. Berikut ini hasil dari uji validitas pada soal variabel X dan variabel Y:

**Tabel 3.4**

**Hasil Uji Validitas Variabel X (15 Membaca) dan Y (Minat Kunjung Siswa)**

<b>Variabel</b>	<b>Nilai t-Hitung</b>	<b>Nilai t-Tabel</b>	<b>Keterangan</b>
VAR00001	0,544	0,374	<b>VALID</b>
VAR00002	0,180	0,374	TIDAK VALID
VAR00003	0,421	0,374	<b>VALID</b>
VAR00004	0,097	0,374	TIDAK VALID
VAR00005	0,417	0,374	<b>VALID</b>
VAR00006	0,376	0,374	<b>VALID</b>
VAR00007	0,171	0,374	TIDAK VALID
VAR00008	0,381	0,374	<b>VALID</b>
VAR00009	0,446	0,374	<b>VALID</b>
VAR00010	0,396	0,374	<b>VALID</b>
VAR00011	0,008	0,374	TIDAK VALID
VAR00012	0,502	0,374	<b>VALID</b>
VAR00013	0,237	0,374	TIDAK VALID
VAR00014	0,398	0,374	<b>VALID</b>
VAR00015	0,527	0,374	<b>VALID</b>
VAR00016	0,625	0,374	<b>VALID</b>
VAR00017	0,164	0,374	TIDAK VALID
VAR00018	0,479	0,374	<b>VALID</b>
VAR00019	0,516	0,374	<b>VALID</b>
VAR00020	0,559	0,374	<b>VALID</b>
VAR00021	0,511	0,374	<b>VALID</b>

VAR00022	0,379	0,374	<b>VALID</b>
VAR00023	0,565	0,374	<b>VALID</b>
VAR00024	0,626	0,374	<b>VALID</b>
VAR00025	0,595	0,374	<b>VALID</b>
VAR00026	0,414	0,374	<b>VALID</b>
VAR00027	0,390	0,374	<b>VALID</b>
VAR00028	0,504	0,374	<b>VALID</b>
VAR00029	0,182	0,374	TIDAK VALID
VAR00030	0,649	0,374	<b>VALID</b>
VAR00031	0,575	0,374	<b>VALID</b>
VAR00032	0,566	0,374	<b>VALID</b>
VAR00033	0,512	0,374	<b>VALID</b>
VAR00034	0,414	0,374	<b>VALID</b>
VAR00035	0,451	0,374	<b>VALID</b>
VAR00036	0,397	0,374	<b>VALID</b>
VAR00037	0,729	0,374	<b>VALID</b>
VAR00038	0,433	0,374	<b>VALID</b>
VAR00039	0,392	0,374	<b>VALID</b>
VAR00040	0,407	0,374	<b>VALID</b>
VAR00041	0-,305	0,374	TIDAK VALID
VAR00042	0,607	0,374	<b>VALID</b>
VAR00043	0-,108	0,374	TIDAK VALID
VAR00044	0,479	0,374	<b>VALID</b>
VAR00045	0-,028	0,374	TIDAK VALID
VAR00046	0,377	0,374	<b>VALID</b>
VAR00047	0,380	0,374	<b>VALID</b>
VAR00048	0,305	0,374	TIDAK VALID
VAR00049	0,378	0,374	<b>VALID</b>
VAR00050	0,684	0,374	<b>VALID</b>

Sumber: hasil perhitungan validitas dari *IBM SPSS 22*

Hasil perhitungan pada tabel di atas menunjukkan bahwa setelah diuji coba kepada 29 orang sampel, dengan nilai  $t$ -Tabel 0,374, pada item pernyataan yang berjumlah 50 soal terdapat 39 soal yang valid dan terdapat 11 soal yang tidak valid, yaitu item nomor 2, 4, 7, 11, 13, 17, 29, 41, 43, 45, dan 48. Data pada tabel di atas menunjukkan bahwa apabila nilai  $r$ -hitung lebih besar daripada  $r$ -tabel, maka soal tersebut dinilai valid dan sebaliknya.



## 2) Uji Reliabilitas Instrumen

Uji reliabilitas bertujuan untuk mengetahui ketepatan angket, dan sejauhmana tingkat konsistensi pengukuran dari suatu responden yang lain. Maksudnya adalah sejauhmana pernyataan tersebut dapat dipahami, sehingga tidak menyebabkan perbedaan persepsi dalam memahami pernyataan tersebut. Selain itu, uji reliabilitas juga menunjukkan sejauhmana konsistensi instrumen yang digunakan. Apabila instrumen reliabel, maka instrumen tersebut dapat digunakan dalam penelitian yang memiliki topik yang sama.

Arikunto (2013, hlm. 221) menyatakan bahwa "...reliabilitas adalah tingkat konsistensi hasil pengukuran dari suatu objek". Uji reliabilitas menggunakan rumus *Cronbach's Alpha* sebagai berikut:

$$r_{11} = \left( \frac{k}{k-1} \right) \left( 1 - \frac{\sum ab^2}{\sigma^2} \right)$$

Sumber: Arikunto (2013, hlm. 239)

Keterangan:

$r_{11}$  = Reliabilitas instrumen

$k$  = Banyaknya butir soal

$\sum \sigma$  = Jumlah varians total

$\sigma^2$  = Varians total

Pengujian reliabilitas dilakukan dengan bantuan aplikasi *IBM SPSS 22*, untuk menginterpretasi koefisien reliabilitas digunakan kriteria Guilford (Sundayana, 2010, hlm. 71) sebagai berikut:

$0,800 \leq r_{11} \leq 0,999$  = Sangat Tinggi

$0,600 \leq r_{11} \leq 0,800$  = Cukup

$0,400 \leq r_{11} \leq 0,600$  = Sedang

$$0,200 \leq r_{11} \leq 0,400 = \text{Rendah}$$

$$0,00 \leq r_{11} \leq 0,200 = \text{Sangat rendah}$$

Berdasarkan perhitungan yang sudah dilakukan menggunakan bantuan aplikasi *IBM SPSS 22*, dengan koefisiensi *alpha cronbach's* yang bernilai 0.800, maka instrumen yang dibuat reliabel. Berikut ini hasil yang didapatkan setelah melakukan uji reliabilitas pada Variabel X dan Variabel Y:

**Tabel 3.5**

**Hasil Uji Reliabilitas**

Variabel	$r_{hitung}$ ( <i>alpha cronbach's</i> )	$r_{tabel}$ ( <i>alpha cronbach's</i> )	Keterangan
X ( 15 Membaca)	0,876	0,800	Reliabel
Y ( Minat Kunjung Siswa)	0,812	0,800	Reliabel

Dari hasil uji reliabilitas variabel X menghasilkan  $r = 0,876$ , dan Variabel Y menghasilkan  $r = 0,812$ . Dapat ditarik kesimpulan bahwa pernyataan variabel X dan Y berada pada tingkat nilai sangat tinggi saat diinterpretasikan dengan koefisiensi korelasi di atas.

### 3) Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan agar kita mengetahui distribusi data pada setiap variabel penelitian. Umar (2008, hlm. 77) mengemukakan bahwa dengan melakukan uji normalitas kita dapat mengetahui apakah variabel dependen atau independen, atau keduanya berdistribusi normal atau tidak.

Menurut Juliansyah Noor (2012, hlm. 178) ada beberapa langkah dalam menetapkan kriteria normalitas data, yaitu sebagai berikut:

- 1) Menetapkan taraf signifikansi uji normalitas, misalnya  $\alpha = 0,05$ .
- 2) Membandingkannya dengan nilai signifikansi yang diperoleh setelah dilakukan perhitungan.
- 3) Jika hasil nilai signifikansi  $> \alpha$ , maka dapat dikatakan bahwa sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal.
- 4) Tetapi jika nilai signifikansi  $< \alpha$ , maka disimpulkan bahwa sampel berasal dari populasi yang berdistribusi tidak normal.

Pada penelitian ini peneliti melakukan uji normalitas *Kormogorov-smirnov* dengan bantuan program *SPSS 22 for Windows*. Berikut ini merupakan hasil pengujian untuk variabel (X) dan Variabel (Y), yaitu:

**Tabel 3.6**

**Hasil Uji Normalitas**

<b>One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test</b>			
		15_Memba ca	Minat_Kunjung
N		78	78
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	74,6923	86,5641
	Std. Deviation	8,23566	7,80208
Most Extreme Differences	Absolute	,062	,099
	Positive	,062	,038
	Negative	-,061	-,099
Test Statistic		,062	,099
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 <sup>c,d</sup>	,058 <sup>c</sup>

Berdasarkan hasil uji normalitas yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa normalitas untuk variabel X (15 Membaca) dan variabel Y (Minat Kunjung Siswa) adalah normal. Hal tersebut dapat dilihat pada hasil perhitungan nilai signifikansi yang diperoleh, yaitu untuk variabel X (15 Membaca)  $0,200 > 0,05$ , dan untuk variabel Y (Minat Kunjung Siswa)  $0,058 > 0,05$ . Oleh karena itu, sesuai dengan kriteria

normalitas yaitu taraf signifikansi lebih besar dari pada  $\alpha = 0,05$  maka data dapat dikatakan berdistribusi normal.

## **F. Teknik Pengumpulan Data**

Dalam suatu penelitian terdapat tahap pengumpulan data yang harus dilakukan dengan teknik tertentu untuk mengumpulkan informasi yang berkaitan dengan objek penelitian. Tujuan pengumpulan data dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui hubungan program 15 membaca terhadap minat kunjung siswa ke perpustakaan. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan memprioritaskan data primer dan data sekunder.

Ada beberapa cara yang dapat dilakukan dalam mengumpulkan data tersebut, sebagaimana dalam penelitian ini dilakukan tiga cara, yaitu sebagai berikut:

### **1. Kuisisioner (angket)**

Menurut Sugiyono (2013, hlm. 142) “kuisisioner merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan cara memberikan sejumlah pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab sesuai perasaannya.” Teknik kuisisioner ini digunakan karena sangat efisien bila peneliti mengetahui dengan pasti tentang variabel yang akan diukur dan mengetahui apa yang bisa diharapkan dari jawaban responden.

Kuisisioner merupakan salah satu alat pengumpul data yang berupa sejumlah pernyataan tertulis yang harus diisi oleh responden dengan pilihan jawaban yang dalam penelitian ini sudah tersedia beberapa pilihan jawabannya. Dalam mengisi kuisisioner ini, responden dapat bertanya secara langsung kepada peneliti apabila mendapatkan kendala.

## G. Teknik Analisis Data

Tujuan dari teknik analisis data ini adalah untuk mengkaji dan melakukan analisis pada data yang telah diperoleh ke dalam bentuk yang lebih sederhana dan tersusun dengan lebih sistematis. Analisis data terdiri dari dua tahapan, yaitu tahap analisis data dan analisis statistik deskriptif.

### 1. Tahap-tahap Analisis Data

Menurut Bungin (2011, hlm. 164) tahapan-tahapan penelitian meliputi “...menyiapkan data, editing, pengkodean dan tabulasi (proses pembeberan)”. Berikut pemaparan dari keempat tahapan yang telah disebutkan di atas:

#### a. Menyiapkan data

Tahapan pertama ini meliputi pengecekan identitas responden, memeriksa kelengkapan instrumen yang akan disebarkan kepada responden, memeriksa kelengkapan instrumen dan memeriksa macam isian data.

#### b. Editing

Setelah data dari responden didapatkan, terkadang ada data yang belum memenuhi kriteria, jika hal itu terjadi, maka dilakukanlah tahap *editing*.

#### c. Pengkodean

Tahapan yang ketiga adalah tahap pengkodean, yaitu memberikan kode pada data yang diperoleh sebagai identitas data, terutama dalam kegiatan pengolahan data.

#### d. Tabulasi (proses pembeberan)

Tabulasi merupakan tahap pembeberan data agar dapat dijelaskan sesuai dengan klasifikasi data yang diperoleh dari responden, kemudian dibuat bentuk tabel agar lebih memudahkan dalam menganalisis data.

## 2. Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif bertujuan menganalisis data dengan cara menggambarkan data yang didapatkan dari proses penelitian, tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum.

Statistik deskriptif digunakan apabila peneliti hanya ingin mendeskripsikan data yang didapat dari sampel saja, bukan untuk populasi. Analisis statistik deskriptif ini juga dapat dilakukan untuk mengetahui kuatnya hubungan antara variabel melalui korelasi.

## 3. Uji Korelasi

Pengujian korelasi dilakukan untuk mendapatkan gambaran tentang hubungan antara variabel X (program 15 membaca) dengan variabel Y (minat kunjung siswa ke perpustakaan).

Dalam penelitian ini dilakukan uji korelasi dengan teknik Korelasi *Rank Spearman*. Teknik *Rank Spearman* ini digunakan peneliti karena data yang diperoleh dalam penelitian ini merupakan data ordinal yang didapatkan dari hasil angket dengan skala *Likert*. Adapun rumus *Spearman* adalah sebagai berikut:

$$\rho = 1 - \frac{6\sum d^2}{N(N^2 - 1)}$$

(Sugiyono, 2011, hlm. 245)

Keterangan :

P= Koefisien Korelasi

N= Banyaknya Sampel

$\Sigma d^2$ = Jumlah kuadrat dari selisih rank variabel X dan variabel Y

**Tabel 3.7**

**Kriteria Pedoman Untuk Koefisiensi Korelasi**

<b>Interval Koefisiensi</b>	<b>Tingkat Hubungan</b>
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

#### 4. Uji Signifikansi

Kemudian sebelum membuat kesimpulan harus dilakukan pengujian atas tingkat keberartian (signifikansi) korelasi hasil perhitungan tersebut. Pengujian dilakukan dengan menggunakan rumus uji t *student* (Sugiyono, 2013, hlm. 257) yaitu:

$$t = \frac{r \sqrt{n - 2}}{\sqrt{1 - r^2}}$$

Keterangan:

t = distribusi *student* dengan dk = n-2

r = nilai koefisien korelasi

$n$  = banyak data

Setelah mendapatkan koefisien  $t_{hitung}$  dari uji signifikansi korelasi, kemudian hasil perhitungan tersebut dibandingkan dengan nilai  $t_{tabel}$ . Setelah itu baru dilakukan uji hipotesis penelitian.

Apabila  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka Hipotesis Nol ( $H_0$ ) ditolak dan Hipotesis Kerja ( $H_1$ ) diterima. Namun, apabila  $t_{hitung} < t_{tabel}$  maka Hipotesis Nol ( $H_0$ ) diterima dan Hipotesis Kerja ( $H_1$ ) ditolak.

## H. Prosedur Penelitian

Langkah-langkah yang peneliti lakukan dalam penelitian ini meliputi.

1. Perancangan masalah

Tahap perancangan masalah ini meliputi penentuan masalah yang pada awalnya bersifat umum dan luas, menjadi lebih sempit dan khusus. Kemudian peneliti melakukan studi yang berkaitan dengan judul penelitian, merumuskan hipotesis dasar, kemudian memilih pendekatan yang akan digunakan dalam penelitian, serta menentukan variabel dan sumber data.

2. Pelaksanaan penelitian

Tahap pelaksanaan penelitian ini diawali dengan membuat instrumen, mengumpulkan data, melakukan analisis data, kemudian menarik kesimpulan.

3. Pembuatan laporan penelitian

Pada tahap terakhir ini peneliti menyusun laporan sesuai dengan data yang diperoleh, serta sesuai dengan pedoman penelitian karya ilmiah yang berlaku.